

**PERENCANAAN EKOWISATA ETNOBOTANI
SUKU SASAK DI DESA SAPIT KECAMATAN SUELA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

M SABTA NUGRAHA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Proyek Akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Etnobotani Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari laporan proyek akhir saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

M. Sabta Nugraha
J0302201071

ABSTRAK

M. SABTA NUGRAHA. Perencanaan Ekowisata Etnobotani Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat Dibimbing oleh LIN NURIAH GINOGA dan HELIANTHI DEWI.

Etnobotani diterapkan oleh Masyarakat Suku Sasak yang ada di Desa Sapit dikarenakan masyarakat masih menggunakan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi antara etnobotani dan Masyarakat Desa Sapit saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya etnobotani masyarakat Suku Sasak dalam memanfaatkan tumbuhan secara tradisional untuk pengembangan ekowisata yang berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2024. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai keanekaragaman tumbuhan, pemanfaatannya oleh masyarakat, dan kesiapan masyarakat terhadap program ekowisata. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan juga kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat sebanyak 125 jenis tumbuhan dengan 11 macam kelompok pemanfaatannya. Masyarakat Desa Sapit sudah siap untuk menjaga kebersihan dan menerima budaya luar, namun masih kurang pengetahuannya dalam pengelolaan ekowisata. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa program ekowisata dan buku panduan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung.

Kata Kunci : Perencanaan, Ekowisata, Etnobotani, Suku Sasak, Desa Sapit

ABSTRACT

M. SABTA NUGRAHA. *Plant Ethnobotanical Ecotourism of the Sasak Tribe in Sapit Village, Suela District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province.* Supervised by LIN NURIAH GINOGA dan HELIANTHI DEWI

Ethnobotany is practiced by the Sasak community in Sapit Village because the people still utilize plants in their daily lives. The interaction between ethnobotany and the community of Sapit Village is interconnected. This research aims to identify the ethnobotanical resources of the Sasak people in utilizing plants traditionally for sustainable ecotourism development. The study will be conducted from January to February 2024. The methods used include observation, interviews, and questionnaires to collect data on plant diversity, its utilization by the community, and the community's readiness for ecotourism programs. Data analysis will employ both quantitative and qualitative analyses. The results indicate that there are 125 types of plants with 11 different utilization groups. The people of Sapit Village are prepared to maintain cleanliness and accept external cultures; however, their knowledge regarding ecotourism management is still lacking. This research will produce outputs in the form of an ecotourism program and a plant guidebook that can be utilized by the community and visitors.

Keywords: Planning, Ecotourism, Ethnobotany, Sasak Tribe, Sapit Village

RINGKASAN

M. SABTA NUGRAHA. Perencanaan Ekowisata Etnobotani Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (*Plant Ethnobotanical Ecotourism of the Sasak Tribe in Sapit Village, Suela District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province*). Dibimbing oleh LIN NURIAH GINOGA dan HELIANTHI DEWI.

Etnobotani yang terdapat pada Masyarakat Suku Sasak di Desa Sapit saling berkaitan satu sama lain. Masyarakat Desa Sapit masih menggunakan tumbuhan kedalam kehidupan sehari-hari. Tujuan proyek akhir ini yaitu mengidentifikasi sumberdaya ekowisata tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur, mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur, dan merancang program ekowisata etnobotani dan juga buku tumbuhan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2024 bertempat di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Perencanaan ekowisata etnobotani mencakup keanekaragaman tumbuhan meliputi famili, sebaran, habitus, bagian yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan, status budidaya, lokasi ditemukan, pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat. Etnobotani Masyarakat Desa Sapit terdiri dari 11 kategori pemanfaatan meliputi tumbuhan obat, hias, aromatik, pangan, pakan ternak, pestisida nabati, pewarna, kayu bakar, bahan bangunan, tali, anyaman, kerajinan, dan penghasil minuman. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai keanekaragaman tumbuhan, pemanfaatannya oleh masyarakat, dan kesiapan masyarakat terhadap program ekowisata. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan juga kualitatif.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sumberdaya tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Sasak Desa Sapit berjumlah 125 jenis tumbuhan dengan 11 macam kelompok pemanfaatannya. Masyarakat Suku Sasak memiliki pengetahuan yang kaya mengenai pemanfaatan tumbuhan, termasuk untuk obat, pangan, dan bahan bangunan. Kesiapan masyarakat terhadap Perencanaan ekowisata etnobotani menunjukkan sudah siap pada bagian menjaga kebersihan dan menerima budaya luar, namun masih kurang pengetahuannya dalam pengelolaan ekowisata. Interaksi antara etnobotani dan masyarakat di desa ini menunjukkan perlunya pengembangan ekowisata sebagai bentuk pelestarian budaya. Perencanaan ekowisata etnobotani di Suku Sasak Desa Sapit bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya tumbuhan secara bijaksana, melibatkan kerjasama antara pengelola, masyarakat, dan pengunjung. Perencanaan ekowisata etnobotani diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan budaya lokal. Luaran dari penelitian ini berupa program ekowisata dan buku panduan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PERENCANAAN EKOWISATA ETNOBOTANI
SUKU SASAK DI DESA SAPIT KECAMATAN SUELA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

M SABTA NUGRAHA

Laporan Proyek Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Ekowisata Program Studi Ekowisata
Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Proyek Akhir:

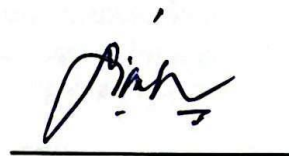
1. Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si.

Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Etnobotani Suku Sasak di Desa
Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Nama : M. Sabta Nugraha
NIM : J0302201071

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Ir. Lin Nuriyah Ginoga, M.Si.

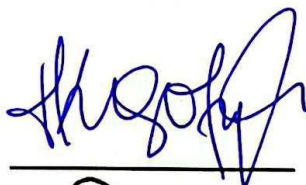


Pembimbing 2:
Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si.

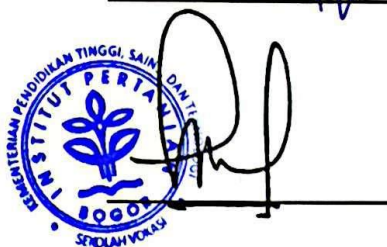


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM
NPI 201807198501202001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian: 14 Januari 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Laporan proyek akhir ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024 ialah **Perencanaan Ekowisata Etnobotani Suku Sasak di Desa Sapit Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat**.

Penulisan Proyek Akhir ini melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi mulai dari proses penelitian di lapang hingga tersusunnya Laporan Proyek Akhir ini dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si. dan Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran, kritikan, masukan, ide, dan arahnya serta motivasi dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan Laporan Proyek Akhir.
2. Bapak Sukawandi selaku Kepala Desa Sapit yang telah memberikan izin penelitian, seluruh pegawai Resort Aikmel Balai Taman Nasional Gunung Rinjani, dan masyarakat sekitar Desa Sapit telah membantu pengambilan data Proyek Akhir ini.
3. Seluruh dosen dan staff akademik Program Studi Ekowisata atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan di Sekolah Vokasi IPB University.
4. Orang tua penulis Ayahanda Sobri dan Ibunda Nur Asfariah juga kakak penulis Saudari Rafika Asri, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk doa, moral, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian lapang dan Laporan Proyek Akhir ini.
5. Daviza Rizky Algyfari, dan Muhammad Rio Adrian memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan, memberikan dukungan dan ikut serta menemani pada saat menjalani PKL dan Proyek Akhir, hingga membantu dalam proses penulisan Proyek Akhir.
6. Maulki Fahru Rijal, Muhammad Syahrizal, Dievo Alqodri Armanda, Rizaldi Syabitul Azmi, Muhammad Amar Bil Qisti dan teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan positif, menyemangati, dan menghibur selama masa perkuliahan hingga penulisan laporan proyek akhir ini dilaksanakan.
7. Teman-teman Ekowisata 57 yang memberikan dukungan positif dan semangat selama menjalani perkuliahan.

Harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan pembaca mengenai Ekowisata Etnobotani di Desa Sapit. Semoga Laporan Proyek Akhir ini dapat dipahami bagi pembaca dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

M. Sabta Nugraha

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Berfikir	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perencanaan	5
2.2 Ekowisata	5
2.3 Etnobotani	6
III KONDISI UMUM	7
3.1 Letak dan Luas Kawasan	7
3.2 Kondisi Fisik dan Biotik	7
3.3 Kondisi Sosial dan Masyarakat	8
3.4 Kondisi Kepariwisata	9
3.5 Aksesibilitas	10
IV METODE PENELITIAN	11
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
4.2 Alat dan Bahan	11
4.3 Jenis Data	12
4.4 Metode Pengambilan Data	13
4.5 Analisis data	15
4.6 Metode Penyusunan Luaran	16
V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
5.1 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan	19
5.2 Analisis Vegetasi	26
5.3 Pemanfaatan Tumbuhan Oleh Masyarakat	32
5.4 Kesiapan Masyarakat Terhadap Rancangan Program Ekowisata	57
5.5 Perencanaan Program dan Rancangan <i>Output</i>	61
VI SIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Simpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77
RIWAYAT PENULIS	81



DAFTAR TABEL

1	Alat dan Bahan.	11
2	Jenis Data dan Metode Pengambilan Data pada Penelitian.	12
3	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Sebaran.	21
4	Jenis tumbuhan berdasar habitus.	21
5	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan.	22
6	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Cara Pemanfaatan	23
7	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Status Budidaya.	24
8	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Lokasi Ditemukan.	25
9	Analisis Vegetasi di Lokasi Pemandian Air Panas Sebau Desa Sapit.	26
10	Analisis Vegetasi Pohon di Lokasi Pemandian Air Panas Sebau.	27
11	Analisis Vegetasi Tiang di Lokasi Pemandian Air Panas Sebau.	28
12	Analisis Vegetasi Pancang di Lokasi Pemandian Air Panas Sebau.	28
13	Analisis Vegetasi Semai dan di Lokasi Pemandian Air Panas Sebau	29
14	Analisis Vegetasi HKM Desa Sapit	30
15	Analisis Vegetas Pohon di HKM Desa Sapit	31
16	Analisis Vegetas Tiang di HKM Desa Sapit	31
17	Analisis Vegetasi Jenis Pancang di HKM Desa Sapit	31
18	Analisis Vegetasi Semai dan Tumbuhan Bawah di HKM Desa Sapit	32
19	Pemanfaatan Tumbuhan Obat	32
20	Pemanfaatan Tumbuhan Aromatik	44
21	Pemanfaatan Tumbuhan Pangan	45
22	Pemanfaatan Tumbuhan Pakan Ternak	48
23	Pemanfaatan Tumbuhan Pestisida Nabati	50
24	Pemanfaatan Tumbuhan Kayu Bakar	51
25	Pemanfaatan Tumbuhan Bahan Bangunan	53
26	Pemanfaatan Tumbuhan Tali, Anyaman, dan Kerajinan	54
27	Pemanfaatan Tumbuhan Penghasil Minuman	55
28	Karakteristik Masyarakat.	58
29	Perencanaan Fasilitas Program Ekowisata Etnobotani	63
30	Program Harian Pertama.	68
31	Program Harian Kedua.	69

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Berfikir.	4
2.	Peta Kondisi Umum Desa Sapit	7
3.	Peta lokasi Penelitian Desa Sapit	11
4.	Metode analisis vegetasi petak tunggal	13
5.	Kategori Tumbuhan yang ada di Suku Sasak	19
6.	Jenis Tumbuhan Berdasarkan Famili.	20
7.	(a) Buah Labu Siam, (b) Pemanfaatan Buah oleh Masyarakat	22
8.	(a) Pemotongan Buah Nangka oleh Masyarakat, (b) Pemanfaatan Dengan Cara Direbus oleh Masyarakat	24

9. (a) Pemanfaatan tumbuhan liar, (b) Pemanfaatan tumbuhan yang dibudidayakan	24
10. (a) Lokasi Hutan Desa Sapit, (b) Lokasi Hkm Desa Sapit.	25
11. (a) Anggrek Hutan, (b) Angin-angin	34
12. (a) Aren/Nao, (b) Bebele	35
13. (a) Binahong, (b) Durian	35
14. (a) Kepundung Hutan, (b) Kesembung	36
15. (a) Kopi Arabika, (b) Kunyit	37
16. (a) Nyiur, (b) Pakis Jukut	37
17. (a) Sebia, (b) Sekur	38
18. (a) Mas-mas, (b) Api-api	39
19. (a) Buah Kadaka, (b) Buah Kedaka di pohon	39
20. (a) Pakis Simpai, (b) Masyarakat yang sedang mengambil Pakis Simpai	40
21. (a) Bunga Ketujur, (b) Daun Ketujur	40
22. Klokos Udang	41
23. (a) Lemboke, (b) Sirih Hutan	41
24. (a) Lombos, (b) Porang	42
25. (a) Gedang/Pepaya, (b) Talas	42
26. (a) Pakis sarang burung, (b) Rengga	43
27. (a) Anggrek Hutan, (b) Elong Godek/Ekor Monyet	44
28. (a) Cengkeh, (b) Sereh	45
29. (a) Apokat/alpukat, (b) Kacang Buncis	47
30. (a) Talas, (b) Kelor	47
31. (a) Daun Banten, (b) Daun belandangan	48
32. (a) Daun Gamal, (b) Nangka	49
33. (a) Ilalang, (b) Batang Pisang Sebagai Pakan Ternak	49
34. (a) Bawang Putih, (b) Bawang Merah	50
35. Gadung	50
36. Pandan	51
37. (a) Udang-udang, (b) Pohon Gamal	52
38. (a) Kayu Senang, (b) Nyiur/Kelapa	54
39. (a) Banitan, (b) Rotan	54
40. (a) Lontar, (b) Pandan	55
41. (a) Tuak Aren, (b) Jahe	56
42. (a) Jeruk Nipis, (b) Biji Kakao	57
43. Penilaian Persepsi Responden	59
44. Penilaian Kesiapan Responden Terhadap Kenyamanan dan Kebersihan	60
45. Penilaian Kesiapan Responden Terhadap Budaya Luar yang Masuk	61
46. Ruang Kantor Desa Sapit	64
47. Proyektor	64
48. Peralatan Praktik	64
49. Buku Saku Pemanfaatan Tumbuhan	65
50. Konsumsi	65
51. Kamera	66
52. Desain Buku Saku Pemanfaatan Tumbuhan Masyarakat Desa Sapit	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1.	<i>Barcode</i> Buku Saku Pemanfaatan tumbuhan	70
2.	Denah Program Ekowisata harian pertama	71
3.	Denah Program Ekowisata harian kedua	72
4.	Keanekaragaman Tumbuhan Masyarakat Desa Sapit	73
5.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat semai di Hkm Desa Sapit	82
6.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat pancang di Hkm Desa Sapit	82
7.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat tiang di Hkm Desa Sapit	83
8.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies pohon di Hkm Desa Sapit	83
9.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat semai di Hutan Desa Sapit	70
10.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat pancang di Hutan Desa Sapit	72
11.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat tiang di Hutan Desa Sapit	73
12.	Indeks Nilai Penting (INP) spesies pohon di Hutan Desa Sapit	74
13.	Karakteristik penilaian kesiapan Masyarakat Desa Sapit	76
14.	Penilaian kesiapan Masyarakat Desa Sapit	77
15.	Penilaian kesiapan Masyarakat Desa Sapit	78
16.	Penyebaran Kuesioner dan Wawancara	79
17.	Penyebaran Kuesioner dan Wawancara	80